

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam kegiatan Penelitian, seperti kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data. Penggunaan metode penelitian ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian agar sampai pada tujuan yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan belajar siswa dalam pembelajaran memerankan isi fabel.

Sugiyono (2016, hlm. 2) mengemukakan, “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. artinya metode penelitian merupakan kegiatan yang digunakan untuk mendapatkan keterangan yang benar dan nyata yang dilakukan di lapangan. Metode berisi cara yang digunakan agar mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Trianto (2010, hlm. 230) mengemukakan, “Metode penelitian menggambarkan strategi atau cara yang dilakukan untuk menjelaskan dan memecahkan masalah”. Artinya, metode penelitian memperlihatkan cara atau strategi yang digunakan peneliti agar dapat menjelaskan atau memecahkan masalah dalam mengumpulkan data.

Arikunto (2013, hlm. 203) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Dalam hal ini, metode penelitian merupakan cara yang harus digunakan oleh peneliti dalam penelitian agar dapat mengumpulkan data yang benar dan nyata demi mencapai tujuan penelitiannya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan cara yang digunakan peneliti untuk menjelaskan dan memecahkan masalah serta untuk mengumpulkan data yang benar dan nyata yang dilakukan di lapangan.

Metode penelitian terbagi atas dua macam, yaitu metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian kali ini, penulis menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan cara meneliti pada populasi dan sampel tertentu. pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penilaian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan penulis yaitu metode penelitian eksperimen. Sugiyono (2016, hlm. 72) mengemukakan bahwa dalam penelitian eksperimen ada perlakuan yang dapat memberikan pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Peneliti perlu menggunakan metode penelitian eksperimen ini, agar mengetahui pengaruh terhadap perlakuan yang telah diberikan.

Metode penelitian eksperimen terbagi menjadi tiga, yaitu praeksperimen, eksperimen, dan eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Dari tiga jenis metode penelitian eksperimen itu, penulis menggunakan eksperimen semu. Eksperimen semu ini memiliki dua bentuk desain yaitu *time series design* dan *nonequivalent control group design*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk desain *nonequivalent control group design*.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menggunakan metode penelitian eksperimen semu untuk mengukur dan mengetahui hasil dari pembelajaran memerankan isi fabel dengan metode *Role Playing* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas VII SMP Negeri 2 Lembang.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk atau kerangka yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan meminimalkan kekeliruan. Melalui desain, penelitian akan terancang dengan baik. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan penulis, yaitu penelitian eksperimen, maka penulis harus memilih desain penelitian yang akan digunakan.

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 73) desain penelitian eksperimen terbagi menjadi empat bentuk yaitu *pre-eksperimental design*, *true eksperimental design*,

factorial design, dan *quasi eksperimental design*. Dari keempat bentuk penelitian eksperimen tersebut, penulis menggunakan *True Eksperimental Design*.

True Eksperimental Design atau eksperimen murni dapat mengontrol semua variabel luar yang memengaruhi jalannya eksperimen. Validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dalam desain penelitian ini dapat menjadi tinggi. Sugiyono (2017, hlm. 75) mengatakan, “Ciri utama dari *true eksperimental design* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara *random* dari populasi tertentu”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ciri dari *true eksperimental design* adalah adanya kelompok kontrol dan sampel yang dipilih secara *random* atau acak.

Sugiyono (2017, hlm. 75) mengemukakan bahwa *true eksperimental design* ini dibagi menjadi dua bentuk, yaitu *Posttest Only Control Design* dan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain penelitian eksperimen yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sugiyono (2017, hlm. 76) mengemukakan bahwa dalam desain penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dipilih secara *random* atau acak. Kedua kelompok tersebut kemudian diberi prates untuk mengetahui keadaan awal dan adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil prates yang baik adalah jika nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan.

Berdasarkan desain penelitian yang telah dikemukakan di atas, gambaran desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Pretes
E	O1	X1	O2
K	O3	-	O4

Keterangan

E = Kelas Eksperimen (kelas yang mengemukakan metode pembelajaran *Role Playing*).

K = Kelas Kontrol (kelas yang mengemukakan metode pembelajaran simulasi).

O1 = Uji awal terhadap kelompok eksperimen.

O2 = Uji akhir terhadap kelompok eksperimen.

O3 = Uji awal terhadap kelompok kontrol.

O4 = Uji akhir terhadap kelas kontrol.

X1 = Perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan metode *Role Playing*.

- = perlakuan pada kelas kontrol berupa metode pembelajaran yang tidak sama dengan kelas eksperimen yaitu metode simulasi.

Peneliti menggunakan desain tersebut untuk melihat kemampuan memerankan isi fabel untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada desain, kedua kelompok (E,K) diberi dengan tes yang sama (O1,O2). Kemudian kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Role Playing*. Sementara, kelas kontrol diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran simulasi. Kedua kelompok yang dijadikan sampel diberi postes sebagai bentuk penelitian terhadap perlakuan (O2, O4).

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau sering disebut populasi adalah sekumpulan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu. Subjek bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek tertentu. Bahkan satu atau dua orang pun bisa digunakan sebagai populasi, karena satu atau dua orang tersebut memiliki berbagai karakteristik seperti gaya bicara, disiplin dan kepribadian. Populasi merupakan keseluruhan subjek yang diteliti.

Sugiyono (2016, hlm. 80) mengemukakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Trianto (2010, hlm. 225) mengemukakan, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Artinya populasi tidak hanya tertuju kepada orang saja namun semua subjek yang akan diteliti, baik berupa orang maupun benda lainnya. Sumber data dalam penelitian populasi mencakup semua anggota subjek.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan populasi merupakan suatu objek/subjek secara keseluruhan yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VII SMP Negeri 2 Lembang, dengan subjek penelitiannya sebanyak dua kelas.

Berdasarkan uraian tersebut, populasi alam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran memerankan isi fabel dengan menggunakan metode *Role Playing* pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Lembang.
- b. Kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Lembang dalam memerankan isi fabel.
- c. Metode *Role Playing* dalam pembelajaran memerankan isi fabel pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Lembang.

Alasan memilih SMP Negeri 2 Lembang sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Berdasarkan informasi dari sekolah, bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lembang memiliki kemampuan yang beragam dan di sekolah tersebut belum pernah ada penelitian tentang “Pembelajaran memerankan isi fabel dengan menggunakan metode *Role Playing* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Lembang Tahun Pelajaran 2017/2018”.
- b. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan terhadap beberapa guru di SMP Negeri 2 Lembang bahwa metode *Role Playing* jarang digunakan pada saat pembelajaran dan juga para guru tersebut tidak mengetahui metode *Role Playing*. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode *Role Playing* pada pembelajaran memerankan isi fabel, karena metode ini dianggap paling tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Objek Penelitian

Penelitian membutuhkan suatu objek atau sampel sebagai acuan untuk diteliti. Objek penelitian yaitu sampel yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Sampel penelitian sebagian atau wakil yang diambil dari populasi.

Sugiyono (2016, hlm. 81) mengemukakan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Artinya, sampel adalah bagian yang diambil dari populasi.

Triyanto (2010, hlm. 256) mengemukakan, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Dalam hal ini sampel berasal dari populasi. Sampel itu merupakan sebagian yang dapat mewakili populasi.

Berdasarkan uraian tersebut, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan sebagian atau wakil dari populasi penelitian tersebut. Sampel digunakan apabila populasi yang diteliti terlalu besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan salah satu teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). Menurut Nasution (2003, hlm. 5) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel atas dasar pertimbangan penelitiannya saja yang menganggap unsur-unsur yang dibutuhkan telah ada dalam anggota sampel yang diambil.

Berdasarkan penjelasan di atas, pada sampel penelitian yang diambil oleh peneliti berdasarkan pertimbangan bersama guru dan pemilihan kelas sebagai sampel dipilih juga oleh guru. Sehingga, sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lembang sebanyak dua kelas. Dua kelas tersebut yaitu kelas VII B dan kelas VII F, dimana kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII F sebagai kelas kontrol. Jumlah siswa kelas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.2

Jumlah Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII B (Kelas Eksperimen)	15	10	25
VII F (Kelas Kontrol)	11	14	25

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian, kita memerlukan dan harus ada teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dapat memengaruhi dari penelitian tersebut.

Sugiyono (2012, hlm. 308) mengemukakan, “Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.” Artinya teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melaksanakan penelitian, karena penggunaan teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut.

a. Studi Pustaka

Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang sesuai dan berhubungan dengan pembelajaran memerankan isi fabel. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, dan sumber-sumber lain. Melalui studi pustaka ini, seorang peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka ini sangat dibutuhkan peneliti menemukan referensi dan digunakan sebagai pedoman untuk penelitian yang dilakukan peneliti. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berupa materi dan teori-teori yang relevan dan berkaitan dengan judul penelitian yaitu, memerankan isi fabel dengan menggunakan metode *Role Playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun buku-buku yang peneliti telaah dalam mengumpulkan informasi-informasi mengenai judul penelitian yaitu buku tentang pendidikan, pembelajaran, keterampilan berbicara, teori dan pengajaran drama, cerita fabel, dan metode-metode pembelajaran.

b. Observasi

Observasi dilakukan agar peneliti mengetahui kondisi atau keadaan tempat yang akan dijadikan tempat penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan observasi terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lembang. Dalam observasi ini

peneliti melihat keadaan awal peserta didik dalam memerankan isi fabel. Ketika peneliti melakukan observasi kelapangan, peneliti melihat bahwa peserta didik belum mampu memerankan isi fabel dengan baik.

Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk memberikan inovasi berupa metode pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui kegiatan memerankan isi fabel dengan metode *Role Playing*. Peneliti pun melakukan observasi untuk mengetahui suasana sekolah dan kelas untuk mempertimbangkan kelayakannya untuk dijadikan sebuah subjek penelitian.

c. Tes

Tes merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan ujian dan wawancara untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan seseorang. Tes ini diperlukan peneliti untuk mengukur kemampuan dan keterampilan siswa. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tes berupa pretes dan postes dengan berupa tes tulisan dan tes lisan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memerankan isi fabel.

Bentuk tes yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi pretes dan postes. Pretes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, sedangkan postes dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang dicapai oleh peserta didik setelah diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran. Tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terutama pada pembelajaran memerankan isi fabel dengan menggunakan metode *Role Playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun bentuk tes yang digunakan penulis adalah tes tertulis.

d. Analisis

Teknik analisis digunakan peneliti untuk memperoleh hasil yang akurat. Teknik analisis ini juga digunakan peneliti untuk mengetahui permasalahan yang dialami siswa dalam pembelajaran memerankan isi fabel dengan menggunakan metode *Role Playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga mempermudah penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan tes berupa pretes dan postes dengan bentuk tes berupa soal, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam

memerankan isi fabel. Data yang sudah terkumpul dianalisis agar bisa ditafsirkan sesuai dengan tujuan penulis.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian berarti melakukan pengukuran. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data hasil dari kerja peserta didik yang telah ditentukan melalui metode penelitian.

Arikunto (2013, hlm. 192) yang mengemukakan, “Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”. Artinya instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian. Alat penelitian menggunakan metode yang sesuai. Dengan instrumen, peneliti akan mengetahui keberhasilan dalam penelitian.

Sugiyono (2012, hlm. 192) mengemukakan, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati”. Artinya instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk dapat mengumpulkan data dan mengolah data. Berikut instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

Dari paparan tersebut, instrumen penelitian memiliki pengertian yang sama yaitu sebagai alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan dan mengolah data yang diperlukan. Adapun penilaian proses ini menggunakan lembar pengamatan sikap yang berpedoman pada rubrik penilaian sikap.

a. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana merupakan rancangan atau konsep mengenai sesuatu yang akan dilaksanakan. Rencana pelaksanaan pembelajaran berarti rancangan atau konsep yang telah disusun untuk melaksanakan pembelajaran agar tujuan tercapai. Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat oleh guru dan guru harus melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan efektif.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) akan dikerjakan oleh penulis. RPP yang telah dikerjakan penulis akan diberikan kepada penguji atau guru mata pelajaran untuk dinilai. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penulis dapat merencanakan suatu pembelajaran yang efektif. Rencana pelaksanaan

pembelajaran dapat dilihat di lampiran. Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan peneliti dalam proses belajar mengajar, peneliti menggunakan nilai kuantitatif atau angka pada kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.3

**Kriteria Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan
Pembelajaran Memerankan Isi Fabel dengan Menggunakan Metode
Role Playing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Kelas VII SMP
Negeri 2 Lembang Tahun Pelajaran 2017/2018**

Skor	Nilai Mutu	Keterangan
3,5 – 4,0	A	Sangat Baik
2,5 – 3,4	B	Baik
1,5 – 2,4	C	Cukup
≤ 1,5	D	Kurang

Berdasarkan tabel 3.3 di atas merupakan tabel kriteria penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran memerankan isi fabel pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat diketahui bahwa nilai 3,5-4,0 termasuk dalam kategori sangat baik, nilai 2,5-3,4 termasuk dalam kategori baik, nilai 1,5-2,4 termasuk dalam kategori cukup, dan nilai yang kurang dari 1,5 termasuk dalam kategori kurang. Dapat disimpulkan bahwa kriteria ketuntasan penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yaitu 2,4 dengan kategori cukup.

Kriteria penilaian perencanaan dan pelaksanaan di atas, digunakan sebagai acuan untuk melakukan penilaian terhadap pengamatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran memerankan isi fabel pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan peneliti. Adapun kisi-kisi penilaiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Penilaian Perencanaan Pembelajaran Memerankan Isi Fabel dengan Menggunakan metode *Role Playing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Kelas VII SMP Negeri 2 Lembang Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
a. Bahasa		
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan dan keserasian Bahasa	
b. Isi		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran	
5.	Kesesuaian penilaian belajar	
6.	Media/alat peraga yang digunakan	
7.	Buku sumber yang digunakan	
Jumlah skor		
Rata-Rata		

Tabel 3.4 merupakan kisi-kisi penilaian perencanaan pembelajaran memerankan isi fabel untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Format penilaian ini dibuat untuk membantu peneliti dalam memperoleh gambaran keberhasilan peneliti dalam merumuskan rencana pelaksanaan dan pembelajaran.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Memerankan Isi Fabel
dengan Metode *Role Playing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada
Kelas VII SMP Negeri 2 Lembang Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
a. Kegiatan Belajar Mengajar		
1.	Kemampuan mengondisikan peserta didik	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Penggunaan bahasa yang benar dan tepat	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menjelaskan materi	
6.	Kemampuan memberikan contoh	
7.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
8.	Pengelolaan kelas	
9.	Menerapkan metode dan teknik mengajar	
10.	Manajemen waktu	
11.	Menyimpulkan pembelajaran	
12.	Kemampuan menutup pelajaran	
b. Penampilan		
1.	Kemampuan berinteraksi dengan peserta didik	
2.	Stabilitas emosi	
3.	Berperilaku sopan santun	
4.	Kerapihan berpakaian	

5.	Kemampuan melakukan umpan balik	
c. Pelaksanaan Pretes dan Postes		
1.	Konsekuensi terhadap waktu	
2.	Keterlibatan pelaksanaan tes	
Jumlah skor		
Rata-Rata		

Tabel 3.5 merupakan kisi-kisi penilaian pelaksanaan pembelajaran memerankan isi fabel untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan pembelajaran tersebut meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup. Ketiga hal tersebut merupakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang ada di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Sama halnya dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, kisi-kisi penilaian ini akan menjadi acuan guru Bahasa Indonesia dalam memberikan penilaian pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 3.6

Format Nilai Kumulatif Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Memerankan Isi Fabel dengan Menggunakan Metode *Role Playing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar isi pada Kelas VII SMP Negeri 2 Lembang Tahun Pelajaran 2017/2018

Penghitungan Nilai Kumulatif		
1.	Rata-rata Nilai Perencanaan Pembelajaran	
2.	Rata-rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran	
Total Nilai Kumulatif		
Rata-rata Nilai Kumulatif		
$NRP = \frac{NRP1 + NRP2}{2} \times =$		

Berdasarkan tabel di atas merupakan nilai kumulatif dari perencanaan dan pelaksanaan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil nilai perencanaan dan pelaksanaan akan di hitung sesuai dengan rata-rata yang diperoleh. Kemudian disesuaikan dengan kategori yang diperoleh oleh peneliti.

b. Observasi

Observasi dilakukan agar peneliti mengetahui kondisi atau keadaan tempat yang akan dijadikan tempat penelitian. Dalam hal ini, peninjauan atau pengamatan yang dilakukan yaitu pengamatan terhadap sikap dan perilaku siswa selama pembelajaran memerankan isi fabel. Pengamatan yang termasuk dalam penilaian yaitu pengamatan tentang sikap spiritual dan sikap sosial siswa. Dalam proses penilaian ini, penulis menggunakan lembar observasi. Kisi-kisi yang digunakan penulis yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.7

Kisi-Kisi Penilaian Sikap pada Pembelajaran Memerankan Isi Fabel

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
1.	Teliti	4	<p>Skor 4 : Apabila peserta didik menunjukkan ketelitian pada saat mengerjakan butir soal.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik menunjukkan cukup teliti pada saat mengerjakan butir soal.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik menunjukkan kurang teliti pada saat mengerjakan butir soal.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik menunjukkan tidak teliti pada saat mengerjakan butir soal.</p>
2.	Jujur	4	Skor 4 : Apabila peserta didik menunjukkan

			<p>perilaku selalu percaya diri dalam mengerjakan tugas dan tidak mencontek</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik menunjukkan adanya usaha untuk mengerjakan tugas sendiri dan berusaha untuk tidak mencontek.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik menunjukkan perilaku yang kurang percaya diri dalam mengerjakan tugas dan terlihat sesekali mencontek.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik menunjukkan perilaku tidak percaya diri dalam menyelesaikan tugas, selalu menengok kanan kiri, dan mencontek.</p>
3.	Tanggung jawab	4	<p>Skor 4 : Peserta didik menunjukkan perilaku mengikuti pelajaran di kelas dengan baik, ikut berdiskusi dalam kelompok, dan menyelesaikan tugas tepat waktu.</p> <p>Skor 3 : Peserta didik menunjukkan adanya usaha tidak mengobrol ketika pendidik sedang menjelaskan, sesekali ikut berdiskusi kelompok, dan menyelesaikan tugas tepat waktu.</p> <p>Skor 2 : Peserta didik menunjukkan perilaku yang terkadang tidak memerhatikan dan mengobrol, dan juga sesekali terlihat tidak mengikuti diskusi kelompok.</p> <p>Skor 1 : Peserta didik menunjukkan perilaku</p>

			mengobrol dan tidak memerhatikan pendidik ketika sedang menjelaskan, tidak mengikuti diskusi kelompok, dan tidak menyelesaikan tugas tepat waktu.
--	--	--	---

Petunjuk Penskoran:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Standar nilai (4)}$$

Tabel 3.7 tersebut merupakan tabel kisi-kisi penilaian sikap dari setiap aspek yang dinilai. Kisi-kisi tersebut berisi tentang poin-poin atau aspek-aspek yang menjadi patokan peneliti dalam menilai sikap setiap peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kisi-kisi penilaian sikap digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian terhadap pengamatan sikap dan tindakan respon peserta didik dalam pembelajaran yang peneliti laksanakan. Rubrik penilaian sikap memiliki nilai terbesar 4 dan nilai terkecil 1 dengan deskripsi sebagai acuan penilaian yang telah disebutkan dalam tabel.

d. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui keberhasilan suatu pembelajaran. Tes yang dilakukan peneliti yaitu pretes dan postes. Hal ini sesuai dengan desain penelitian. Pretes diberikan kepada siswa saat sebelum memulai kegiatan inti dalam pembelajaran. Postes diberikan kepada siswa saat pembelajaran inti telah dilaksanakan. Adapun kisi-kisi instrumen penilaian pretes dan postes sebagai berikut.

Tabel 3.8

Kisi-kisi Pembelajaran Memerankan Isi Fabel pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
4.16 Memerankan isi fabel yang dibaca atau didengar	4.16.1 Menentukan tokoh, watak, dialog	Tes	Tes Lisan	1. Tentukanlah tokoh dan penokohan

	<p>latar sesuai isi fabel yang dibaca</p> <p>4.16.2 Menentukan urutan cerita (orientasi, komplikasi, resolusi, koda)</p> <p>4.16.3 Menunjukkan tindak tutur tokoh atau penokohan fabel dengan lapal dan intonasi yang sesuai dengan karakter dan penokohan.</p> <p>4.16.4 Menunjukkan gestur (gerak gerik) dan ekspresi wajah (mimik) yang sesuai dengan karakter atau tokoh fabel yang diperankan</p> <p>4.16.5 Menampilkan peran dalam fabel dengan intonasi, gestur, dan aspek pemeranan lain yang sesuai</p>		<p>dan Tulisan</p>	<p>yang akan diperankan dari teks cerita fabel “Cici dan Serigala”</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tentukanlah urutan cerita dari teks fabel ”Cici dan serigala” 3. Tunjukkanlah tindak tutur tokoh atau penokohan fabel dengan intonasi yang sesuai dengan karakter penokohan! 4. Tunjukkanlah gestur (gerak-gerik) dan ekspresi wajah (mimik) yang sesuai dengan karakter atau tokoh fabel yang diperankan! 5. Tampilkanlah isi fabel “Cici dan Serigala”
--	--	--	------------------------	---

				sesuai isi dan karakter yang diperankan!
--	--	--	--	--

Tabel 3.9
Kisi-Kisi Kriteria Penilaian Pembelajaran Memerankan Isi Fabel pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor			
		4	3	2	1
Perencanaan	1. Menentukan tokoh, watak dan latar sesuai dengan isi fabel yang akan ditampilkan.	Apabila peserta didik mampu menuliskan tokoh (keseluruhan tokoh), watak dan latar (tempat, waktu, suasana) dengan tepat.	Apabila peserta didik hanya mampu menuliskan tokoh kurang dari empat, watak dan latar kurang dari tiga.	Apabila peserta didik hanya mampu menuliskan tokoh dan watak kurang dari tiga, dan latar kurang dari dua.	Apabila peserta didik hanya mampu menuliskan tokoh dan watak kurang dari dua, dan satu latar.
	2. Menentukan urutan cerita (orientasi, komplikasi, resolusi dan koda)	Apabila peserta didik mampu menentukan urutan cerita yaitu orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda.	Apabila peserta didik hanya mampu menentukan urutan cerita yaitu orientasi, komplikasi dan resolusi.	Apabila peserta didik hanya mampu menentukan urutan cerita yaitu orientasi dan komplikasi.	Apabila peserta didik tidak mampu menentukan urutan cerita yaitu orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda.
Pemeranan	1. Penggunaan intonasi	Apabila peserta didik mampu mengucapkan dialog cerita fabel dengan intonasi yang jelas.	Apabila peserta didik mampu mengucapkan dialog cerita fabel dengan intonasi yang cukup jelas.	Apabila peserta didik mampu mengucapkan dialog cerita fabel dengan intonasi yang kurang jelas.	Apabila peserta didik mampu mengucapkan dialog cerita fabel dengan intonasi yang tidak jelas.

	2. Memperlihatkan gestur dan mimik	Apabila peserta didik mampu memperlihatkan gestur dan mimik sesuai karakter dengan baik.	Apabila peserta didik mampu memperlihatkan gestur dan mimik sesuai karakter dengan cukup baik.	Apabila peserta didik mampu memperlihatkan gestur dan mimik sesuai karakter dengan kurang baik.	Apabila peserta didik mampu memperlihatkan gestur dan mimik sesuai karakter dengan tidak baik.
Hasil produk	Pelaporan penampilan	Apabila peserta didik mampu memerankan isi fabel yang berjudul “Cici dan Serigala” dengan penampilan yang baik dilihat dari intonasi, gestur dan ekspresi wajah dengan jelas dan penuh percaya diri .	Apabila peserta didik cukup mampu memerankan isi fabel yang berjudul “Cici dan Serigala” dilihat dari intonasi, gestur dan ekspresi wajah dengan cukup jelas dan cukup percaya diri.	Apabila peserta didik kurang mampu memerankan isi fabel yang berjudul “Cici dan Serigala” dilihat dari intonasi, gestur dan ekspresi wajah dengan kurang jelas dan kurang percaya diri.	Apabila peserta didik tidak mampu memerankan isi fabel yang berjudul “Cici dan Serigala” dilihat dari intonasi, gestur dan ekspresi wajah dengan tidak jelas dan tidak percaya diri.

Tabel diatas merupakan kisi-kisi penilaian memerankan isi fabel untuk pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen penilaian tersebut dilakukan untuk mengetahui dan menguji kemampuan siswa dalam memerankan isi fabel pada saat sebelum mendapatkan perlakuan dan setelah mendapatkan perlakuan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik penelitian yang telah ditentukan, analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis. Perolehan nilai pretes dan postes dilakukan dalam beberapa tahapan. Teknik analisis data digunakan penulis sebagai panduan menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran memerankan isi fabel. Analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis. Data kuantitatif yang

telah diperoleh diolah melalui perhitungan statistik dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0 *Windows*.

Arikunto (2013, hlm. 278) mengemukakan, “Analisis data adalah pengolahan data yang terkumpul dari hasil pengumpulan data”. Artinya, analisis data berarti melakukan pengolahan data yang dikumpulkan pada saat pengumpulan data.

Subana (2011, hlm. 145) mengemukakan, “Data yang terkumpul diolah atau dianalisis dalam analisis data”. Dalam analisis data akan diketahui hasil penelitian yang dilakukan. Maka, analisis data merupakan jawaban keberhasilan dalam penelitian.

Sugiyono (2012, hlm. 147) mengemukakan, “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Dari pemamparan tersebut, analisis data merupakan kegiatan mengolah data dari keseluruhan data yang terkumpul. Data yang terkumpul tersebut dianalisis dan diolah untuk mendapatkan hasil. Dari pengolahan data tersebut akan diketahui keberhasilan dalam penelitian yang dilakukan. Maka, pengumpulan data dan analisis data saling berkaitan satu sama lain.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data merupakan kegiatan pengolahan atau penganalisisan data dari data yang telah terkumpul. Pengumpulan data yang telah dilakukan sangat memengaruhi analisis data. Maka pengumpulan data yang telah dilakukan sangat memengaruhi analisis data. Teknik analisis data digunakan peneliti sebagai panduan menganalisis data dari hasil penelitian dalam pembelajaran memerankan isi fabel untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data.

1. Teknik Analisis Data Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Uji coba merupakan pelaksanaan pengukuran dengan menggunakan instrumen yang sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan. Hal yang akan diuji cobakan adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, sedangkan pelaksanaan pembelajaran berupa kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan peneliti dalam proses belajar mengajar, peneliti

menggunakan nilai kuantitatif atau angka. Peneliti menganalisis hasil penelitian menggunakan rumus statistik deskriptif. Dalam menggunakan statistik peneliti mengolah data penelitian untuk menghitung pemerolehan nilai rata-rata dari hasil pretes dan postes. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil nilai rata-rata yang telah dihitung.

Sugiyono (2017, hlm. 174) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berlaku untuk umum atau generalisasi.” Artinya, peneliti dalam mengolah data yang telah terkumpul dari hasil penelitian dengan perhitungan untuk menemukan presentase perkembangan atau penurunan hasil pembelajaran. Peneliti menggunakan statistik untuk mendapatkan hasil pembelajaran lalu dideskripsikan sebagai penjelasan dari hasil pembelajaran yang telah dihitung oleh peneliti.

Rumus yang digunakan untuk mengolah penilaian perencanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran yang terdapat prosedur pembelajaran dari KI, KD, materi, media, langkah-langkah pembelajaran, lembar kerja peserta didik, pretes dan postes, penilaian, dan lampiran-lampiran RPP yang disusun untuk mencapai tujuan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan. Dalam mengolah penilaian RPP menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah Skor Akhir}}{\text{Jumlah Aspek yang Dinilai}}$$

Berdasarkan rumus di atas peneliti mengolah nilai rata-rata penilaian perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran memerankan isi fabel menggunakan rumus tersebut. Dengan demikian, peneliti akan mendapatkan nilai akhir yang diberikan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah mendampingi dan menilai peneliti dalam melakukan penelitian pada kelas VII SMP Negeri 2 Lembang.

2. Teknik Analisis Data Pretes dan Postes Pembelajaran Memerankan Isi Fabel pada Kelas Kontrol dan Eksperimen

Penilaian ini dilakukan dengan menganalisis data menggunakan uji statistik terhadap nilai awal (pretes) sebelum peserta didik diberikan perlakuan berupa

metode pembelajaran dan nilai akhir (postes) setelah peserta didik diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran. Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman peserta didik kelas eksperimen (VII B) dan kelas kontrol (VII F) terhadap pembelajaran memerankan isi fabel pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Role Playing* dan kelas kontrol yang menggunakan metode Simulasi. Rancangan analisis data yang dibuat oleh peneliti sebagai berikut.

a. Analisis Data Hasil Tes Kemampuan Awal (Pretes)

Pengolahan data pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap pembelajaran memerankan isi fabel. Pada pengolahan data pretes, dilakukan uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji kesamaan dua rata-rata.

1) Mencari Nilai Maksimum, Nilai Minimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku

Dalam mencari nilai maksimum dan nilai minimum dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, lihatlah dan masukan hasil dari data pretes yang telah dikelola sebelumnya. Setelah itu, carilah nilai rata-rata pretes dari kelas eksperimen dan kelas kontrolnya menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan:

M_x = Nilai rata-rata pretes

$\sum Fx$ = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

N = Jumlah Siswa

Setelah mencari rata-rata, selanjutnya carilah nilai simpangan baku, menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\sum f_i (x_i - x)^2}{S n - 1}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku \sum

f_i = frekuensi kelas ke- i

x_i = nilai tengah kelas ke- i

\bar{x} = rata-rata sampel.

Setelah semua data yang dicari telah didapatkan, maka masukan kedalam tabel berikut.

Tabel 3.10
Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan
Simpangan Baku Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Tes Kemampuan Awal (Pretes)				
	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Simpangan Baku
Eksperimen					
Kontrol					

2) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dari distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Merumuskan hipotesis

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

H_0 : data berdistribusi normal.

H_a : data tidak berdistribusi normal.

b) Menentukan nilai uji statistik.

c) Menentukan taraf nyata (α).

d) Dalam menentukan taraf nyata, digunakan rumus sebagai berikut.

$$x^2_{tabel} = x^2_{(1-\alpha)(dk)}$$

e) Menentukan Kriteria pengujian hipotesis , kriteria pengujian hipotesis uji normalitas adalah H_0 ditolak jika nilai signifikansi $<0,05$ dan H_0 diterima jika nilai signifikansi $\geq 0,05$.

f) Memberikan kesimpulan.

3) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogeny atau tidak. Menurut Uyanto (2009, hlm. 322) Uji homogenitas dilakukan jika data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan kemampuan awal siswa kedua kelas dengan pengujian non-parametik *Mann-Whitney*.

Langkah uji homogenitas varians yaitu sebagai berikut.

- 1) Hitunglah varians masing-masing kelompok data.
- 2) Hitung hasil bagi antara varians yang besar dengan varians yang kecil.
- 3) Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan $(n_1 - 1)$, $(n_2 - 1)$ dengan hipotesis uji homogenitas varians sebagai berikut.
 - a) Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians tidak homogen.
 - b) Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

b. Analisis Data hasil Tes Kemampuan Akhir (Postes)

Apabila hasil uji kesamaan dua rata-rata dari data pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda secara signifikan, maka data yang digunakan untuk mengetahui perbandingan peningkatan kemampuan siswa tersebut menggunakan data postes. Adapun pengolahan data postes sebagai berikut.

1) Mencari Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku

Dalam mencari nilai maksimum dan nilai minimum dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, lihatlah dan masukan hasil dari data postes yang telah dikelola sebelumnya. Setelah itu, carilah nilai rata-rata postes dari kelas eksperimen dan kelas kontrolnya menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan:

M_x = Nilai rata-rata pretes

ΣFx = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

N = Jumlah Siswa

Setelah mencari rata-rata, selanjutnya carilah nilai simpangan baku, menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{N - 1}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku Σ

f_i = frekuensi kelas ke- i

x_i = nilai tengah kelas ke- i

\bar{x} = rata-rata sampel

Setelah semua data yang dicari telah didapatkan, maka masukan ke dalam tabel berikut.

Tabel 3.11
Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan
Simpangan Baku Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Tes Kemampuan Akhir (Postes)				
	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Simpangan Baku
Eksperimen					
Kontrol					

2) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dari distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Merumuskan hipotesis

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

b) H_0 : data berdistribusi normal

c) H_a : data tidak berdistribusi normal

- d) Menentukan nilai uji statistik.
- e) Menentukan taraf nyata (α)
- f) Dalam menentukan taraf nyata, digunakan rumus sebagai berikut.
- g) Menentukan nilai uji statistik.
- h) Menentukan taraf nyata (α).
- i) Dalam menentukan taraf nyata, digunakan rumus sebagai berikut.

$$x^2_{tabel} = x^2_{(1-\alpha)(dk)}$$

- j) Menentukan Kriteria pengujian hipotesis

Uyanto (2009, hlm. 40) menyatakan kriteria pengujian hipotesis uji normalitas adalah H_0 ditolak jika nilai signifikansi $<0,05$ dan H_0 diterima jika nilai signifikansi $\geq 0,05$.

- k) Memberikan kesimpulan.

3) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan jika data dari populasi berdistribusi normal. Menurut Uyanto (2009, hlm. 322) Uji homogenitas dilakukan jika data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan kemampuan awal siswa kedua kelas dengan pengujian non-parametik *Mann-Whitney*.

Langkah uji homogenitas varians yaitu sebagai berikut.

- a. Hitunglah varians masing-masing kelompok data.
- b. Hitung hasil bagi antara varians yang besar dengan varians yang kecil.
- c. Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan $(n_1 - 1)$, $(n_2 - 1)$ dengan hipotesis uji homogenitas varians sebagai berikut.

Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians tidak homogen.

Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

c. Analisis Data Skor Peningkatan Nilai Pembelajaran Memerankan Isi Fabel

Analisis data gain ini dilakukan dengan maksud untuk melihat peningkatan nilai siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Masing-masing kelas diberikan perlakuan yang berbeda. Peningkatan nilai siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat dari hasil pretes dan postes keduanya.

$$\text{Indeks Gain} = \frac{\text{Data postes} - \text{data pretes}}{\text{SMI} - \text{data pretes}}$$

Rumus indeks gain ini digunakan untuk melihat keberartian nilai rata-rata indeks gain dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian rata-rata tersebut diinterpretasikan kedalam kategori berikut

Tabel 3.12
Klasifikasi Rata-Rata Gain

Interval	Interpretasi
$g \leq 0,30$	Rendah
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$g > 0,70$	Tinggi

Tabel 3.13
Klasifikasi Indeks Gain

Kelas	Rentang Skor	Jumlah Peserta Didik	Presentase	Interpretasi
Eksperimen	$g > 0,7$			Tinggi
	$0,3 < g \leq 0,7$			Sedang
	$g \leq 0,3$			Rendah
Kontrol	$g > 0,7$			Tinggi
	$g \leq 0,3$			Sedang
	$0,3 < g \leq 0,7$			Rendah

Agar dapat mengetahui perbedaan yang signifikan antara peningkatan nilai pembelajaran memerankan isi fabel kedua kelas, dilakukan uji perbedaan dua rata-rata dengan asumsi bahwa data dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen. Uji perbedaan dua rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah skor postes atau indeks gain berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dari distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Merumuskan hipotesis.

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

H_0 : data indeks gain kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal H_a : data indeks gain kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berdistribusi normal.

b) Menentukan nilai uji statistik.

c) Menentukan taraf nyata (α).

d) Dalam menentukan taraf nyata, digunakan rumus sebagai berikut.

$$x^2_{tabel} = x^2_{(1-\alpha)(dk)}$$

e) Menentukan Kriteria pengujian hipotesis.

Uyanto (2009, hlm. 40) menyatakan kriteria pengujian hipotesis uji normalitas adalah H_0 ditolak jika nilai signifikansi $<0,05$ dan H_0 diterima jika nilai signifikansi $\geq 0,05$.

f) Memberikan kesimpulan.

2) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah skor gain ternormalisasi dari kedua kelas memiliki varians homogeny atau tidak. Menurut Uyanto (2009, hlm. 322) Uji homogenitas dilakukan jika data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan kemampuan awal siswa kedua kelas dengan pengujian non-parametik *MannWhitney*.

Langkah uji homogenitas varians yaitu sebagai berikut.

a) Hitunglah varians masing-masing kelompok data.

- b) Hitung hasil bagi antara varians yang besar dengan varians yang kecil.
- c) Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan $(n_1 - 1)$, $(n_2 - 1)$ dengan hipotesis uji homogenitas varians sebagai berikut.

Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians tidak homogen.

Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah untuk melaksanakan penelitian. Peneliti menggunakan prosedur penelitian untuk memudahkan pelaksanaan penelitian. Agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, prosedur dalam penelitian dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Berdasarkan prosedur penelitian yang mencakup tiga tahapan yang mencakup tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Pada tahap perencanaan, penulis melakukan langkah-langkah yang harus ditempuh. Berikut langkah-langkah yang akan penulis lakukan.

- a. Melakukan studi pustaka, peneliti mencari beberapa buku sebagai landasan teori yang akan dijadikan sebagai tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian. Selain studi pustaka, peneliti pun melakukan analisis silabus kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Melaksanakan seminar proposal penelitian.
- e. Melakukan revisi dan penyempurnaan proposal dengan dibimbing oleh dosen pembimbing.
- f. Menyusun surat izin penelitian.
- g. Menyiapkan komponen-komponen pembelajaran yang akan dilakukan selama pelaksanaan.

Berdasarkan langkah-langkah pada tahap perencanaan, untuk mengangkat sebuah tema atau judul harus melakukan studi pustaka terlebih dahulu sehingga akan muncul gagasan atau permasalahan yang akan diangkat pada judul penelitian. Setelah peneliti mengangkat judul peneliti hendak melakukan suatu kajian yang berkaitan dengan permasalahan yang harus dipecahkan. Selanjutnya, peneliti membuat proposal penelitian dan melakukan seminar proposal untuk melakukan sebuah penelitiannya. Peneliti melakukan kegiatan revisi untuk menyempurnakan proposal yang dibimbing oleh dosen pembimbing. Kemudian peneliti menyusun surat izin untuk melakukan penelitian. Peneliti menyiapkan komponen-komponen pembelajaran yang akan dilakukan selama pelaksanaan. Untuk lebih lanjut ke dalam pelaksanaan penelitian, penulis memaparkan langkah-langkah sebagai berikut.

2. Tahap Pelaksanaan

Sebelumnya penulis telah menyinggung mengenai prosedur penelitian yang memiliki tiga tahapan. Tahapan yang selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan. Tahapan pelaksanaan ini adalah tahapan setelah peneliti melakukan perencanaan penelitian. Dalam tahapan ini, penelitian akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data dari proses observasi.
- c. Memberikan tes awal (pretes) sebelum diberikan perlakuan untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan.
- e. Memberikan tes akhir atau postes setelah selesai pembelajaran.

Berdasarkan langkah-langkah pada tahap pelaksanaan peneliti akan melaksanakan penelitian sesuai dengan tahapan-tahapan di atas. Dalam penelitian peneliti akan memberikan pretes dan postes untuk mengetahui perbandingannya. Kemudian tahapan terakhir pada prosedur penelitian ini yaitu tahap pelaporan sebagai berikut.

3. Tahap Pelaporan

Tahapan pelaporan ini adalah tahapan terakhir atau merupakan tahapan ketiga dalam prosedur penelitian. Tahap pelaporan ini merupakan tahapan terakhir setelah peneliti melakukan penelitian. Peneliti akan mengolah data dari hasil pretes dan postes yang diberikan pada peserta didik baik kelas eksperimen atau kelas kontrol. Tahapan yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut.

- a. Mengolah data pretes atau hasil pembelajaran peserta didik sebelum diberikan perlakuan.
- b. Mengolah data postes atau hasil pembelajaran peserta didik setelah diberikan perlakuan
- c. Menarik simpulan.

Melalui langkah-langkah penelitian yang telah dirancang, penelitian diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tahapan yang telah dirancang. Data yang diperoleh diharapkan sesuai dengan tujuan dan dapat diolah dengan tepat. Hipotesis yang ditetapkan diharapkan dapat diterima.

